

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pasar produk makanan adalah pasar yang sangat besar dan berkembang secara pesat di Indonesia. Menurut BPS, peningkatan PDB yang terjadi dari tahun 2020–2021 pada industri ini mencapai angka 2,54% di Indonesia. Secara rata-rata, CAGR dari industri makanan dan minuman mencapai 11% per tahunnya meskipun di tengah masa pandemi COVID-19. Riset Statista juga menunjukkan pada tahun 2021, GDP yang didapatkan dari industri makanan dan minuman mencapai 1,1 kuadriliun Rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa industri makanan adalah industri yang menjanjikan dari segi pertumbuhan. Dengan latar belakang kelompok yang senang mengonsumsi daging babi, kelompok berinisiatif untuk masuk ke industri makanan dengan jenis non-halal.

Dari riset kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan, kelompok menemukan bahwa peminat daging babi di wilayah Tangerang Selatan mencapai 85% dari jumlah responden. Lalu ditemukan bahwa pengalaman negatif atau risiko dari responden terkait daging babi yang dikonsumsi adalah daging yang keras, kering, serta dengan kualitas yang kurang baik. Beberapa juga yang berpendapat bahwa rasa dan kualitas dari daging babi kurang konsisten. Berdasarkan hasil penelitian primer kelompok, perkiraan potensi pasar secara keseluruhan dari jumlah penduduk di Tangerang Selatan adalah sebesar 2,65% dengan total 36.216 individu.

Berdasarkan hal tersebut, kelompok pun memutuskan menghadirkan SMOKD, usaha makanan yang menjual daging babi dengan proses memasak secara perlahan untuk mengantisipasi pengalaman negatif atau risiko dari responden. Dengan ini, daging yang dihasilkan akan memberikan sensasi yang lembut dan *tender*. SMOKD menargetkan segmentasi pasar pria dan wanita berusia 18–30 tahun dengan kelas ekonomi menengah. Target pasar berdomisili di wilayah Tangerang Selatan dan senang mengonsumsi daging babi.

Untuk menjalankan usaha, SMOKD membutuhkan modal awal usaha sebesar Rp50.000.000 yang terdiri dari investasi dana oleh para pendiri SMOKD

sebesar 20% setiap orangnya. Dalam menjalankan usahanya, SMOKD dapat dikatakan memiliki kelayakan investasi yang baik dilihat dari *net profit margin* sebesar 24,21%, *return on assets* sebesar 34,1%, dan *return on equity* sebesar 47,97%.

Kata Kunci	:	Non-halal, daging babi, masak perlahan, lembut, <i>tender</i>
Bidang Usaha	:	Makanan



## EXECUTIVE SUMMARY

The food product market is a very large and rapidly growing market in Indonesia. According to data from BPS (Badan Pusat Statistik), the increase in GDP that occurred from 2020–2021 in this industry reached 2.54% in Indonesia. On average, the compounded annual growth rate (CAGR) of the F&B industry reaches 11% per year even in the midst of the COVID-19 pandemic. Statista's research also shows that in 2021, the GDP obtained from the F&B industry will reach 1.1 quadrillion Rupiah. This shows that the food market is a promising industry in terms of growth. With a background of a group that likes to eat pork, we took the initiative to enter the non-halal food industry.

From the quantitative and qualitative research conducted, the group found that pork enthusiasts in the South Tangerang area reached 85% of the total number of respondents. In addition, it was also found that the pains of the respondents related to pork consumed were that the pork was hard, dry, and poor quality. In addition, there are also those who argue that the taste and quality of pork in many places are not consistent.

Based on this, the group decided to present SMOKD, a food business that sells slow cooked pork to provide a solution for the pain from respondents. By using our slow cooking method, the resulting meat will give a soft and tender texture. SMOKD targets the market segmentation for men and women aged 18–30 years in the middle economic class. The target market is domiciled in the South Tangerang area and likes to eat pork. Based on the results of the group's primary research, the estimated overall market potential of the population in South Tangerang is 2.65% with a total of 36,216 individuals.

SMOKD requires a business capital of IDR50.000.000 to start consisting of investment funds by SMOKD founders resulting in a distribution of 20% equity in the company for each founder. SMOKD can be said to have good investment feasibility in terms of a net profit margin of 24.21%, return on assets of 34.1%, and return on equity of 47.97%.

Key Word	:	Non-halal, pork, slow cooked, soft, tender
Business Field	:	Food

